INSTRUKTUR
p-ISSN: 2809-7203
e-ISSN: 2809-7017
Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Vol. 4 No. 2 Mei 2025 http://jurnal.iuqibogor.ac.id

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

Nadya Safitri, Andri Ardiansyah, Muhammad Fahri
Universitas Ibn Khaldun Bogor
Nadyasafitri2512@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan ujung tombak kemajuan suatu negara, dengan kualitas pendidikan yang menjadi kunci dalam menentukan arah perkembangan bangsa. Negara yang maju dan berkembang seringkali menyadari pentingnya pendidikan sebagai prioritas utama pembangunan. Perkembangan teknologi informasi, khususnya di dunia pendidikan, memiliki dampak signifikan terhadap proses pembelajaran. Menurut Subdibyo Lies (2020), perkembangan teknologi informasi membawa perubahan positif dalam dunia pendidikan, menjadikan pembelajaran lebih efisien dan efektif. Di Indonesia, sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Tujuan Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dan salah satu cara untuk mencapainya adalah melalui pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. E-learning sebagai salah satu bentuk teknologi pendidikan, menawarkan berbagai manfaat, seperti interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan pembelajaran. Meskipun penerapan e-learning di Indonesia masih belum merata, teknologi ini memiliki potensi besar untuk memajukan sistem pendidikan, termasuk dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMP Yameba Cimulang, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Islam dan kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.
Kata kunci : Teknologi Informasi, E-learning, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Education is the spearhead of a country's progress, with the quality of education being the key to determining the direction of national development. Developed and developing countries often realize the importance of education as a top priority for development. The development of information technology, especially in the world of education, has a significant impact on the learning process. According to Subdibyo Lies (2020), the development of information technology brings positive changes in the world of education, making learning more efficient and effective. In Indonesia, in accordance with Law No. 20 of 2013 concerning National Education Objectives, education aims to educate the nation's life, and one way to achieve this is through the use of technology in learning. E-learning as a form of educational technology offers various benefits, such as interactivity, independence, accessibility, and enrichment of learning. Although the implementation of e-learning in Indonesia is still uneven, this technology has great potential to advance the education system, including in Islamic religious education learning. This study aims to explore the application of information technology-based learning media at SMP Yameba Cimulang, as well as the challenges faced in its implementation. The results of the study are expected to provide an overview of the effectiveness of the use of technology in Islamic religious learning and its contribution to improving the quality of education in the school.
Keywords: *Information Technology, E-learning, Islamic Religious Education*

Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah ujung tombak suatu Negara, tertinggal atau majunya sebuah Negara, sangat tergantung kondisi Pendidikannya. Semakin berkembang Pendidikan suatu Negara, maka semakin dan majulah Negara tersebut, Negara akan maju dan berkembang bila sektor Pendidikan sebagai kunci pembangunan yang menjadi skala prioritas. Negara besar dan berkembang menyadari bahwa pembagunan sektor pendidikan sangat dinomer satukan. "Dalam dunia Pendidikan perkembangan teknologi informasi mulai dirasa memiliki dampak yang positif karena dengan berkembangnya teknologi informasi dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan" (Subdibyo Lies, 2020:176). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2013 tentang Tujuan Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang menggelobal telah terpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni dan bahkan didunia pendidikan. Kemajuan teknologi adalah suatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini karena kemajuan teknologi adalah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi adalah sesuatu akan berjalan sesuai kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan maanfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia.

Berbeda dengan proses pembelajaran tradisional yang mengandalkan guru sebagai sumber belajar yang pertama dan utama sedangkan sumber lain hanyalah pelengkap kegiatan pembelajaran. Selama ini telah mengenal bahkan menggunakan beberapa bentuk teknologi pendidikan untuk membantu kegiatan-kegiatan pembelajaran. Beberapa alat tersebut misalnya, LCD, Projector, penggunaan computer, Hp, laptop, dan beberapa bentuk peralatan laboratorium. Munculnya alat bantu dalam teknologi pendidikan tersebut membawa nuansa baru terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran (Udin Saefudin Saud, 2008:178-179). Sambutan masyarakat para pengguna teknologi pendidikan sangat besar, sehingga dalam waktu yang tidak terlalu lama teknologi ini sudah begitu familiar dalam membantu kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran.

Pada era global ini, internet merupakan media yang sangat cepat dalam perkembangannya. Semua informasi tersedia di internet dan dapat diakses oleh siapa saja dengan mudah, fleksibel, cepat, dan akurat. Hal inilah yang melandasi adanya ide untuk memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran dalam rangka memajukan pendidikan di indonesia.

Belum semua sekolah menggunakan e-Learning dalaam proses pembelajaran Penerapan e-learning di indonesia akan berjalan dengan baik jika faktor yang mengahambatnya dapat teratasi. Pihak sekolah dan kampus harus berusaha membangun jaringan e-learning dan menarik minat siswa dan siswi untuk mengunakannya dengan cara menyediakan fasilitas untuk pengunaan e-learning. Pihak siswa dan siswi tidak lagi berfikir untuk tidak mengunakan e-learning karna hal itu sangat merugikan diri sendiri.

e-learning (1) interactivity (interaktifitas); (b) independency (kemandirian); (c) acccessibility (aksesibilitas); (d) enrichment (pengayaan); (e) enjoyment (kesenangan); (f) joyful learning (Pembelajaran penuh kegembiraan) learning dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan dibidang pendidikan dalam bentuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang jembatani teknologi internet. Penerapan teknologi

Creative Commons Attribution 4.0 International License.

informasi dalam pembelajaran ditangani dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi akan berjalan efektif jika peran pengajar dalam pembelajaran adalah sebagai fasilidator pembelajaran atau memberikan kemudahan pembelajaran belajar bukan hanya sebagai pemberi informasi. Proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Tuti Andriani, 2015:146)

Menurut Harun Numick dan di kutip oleh (Hikmatunazilah, 2020:4) Proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran yang efektif dapat dikatakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara baik dalam penggunaan bimbingan dari pengajar untuk memfasilitasi pembelajaran-pembelajaran yang efektif, proses pembelajarannya sebagai alat bantu. Salah satunya pemanfaatan adalah dengan memanfaatkan e-learning.

Melalui perkembangan teknologi informasi dan komunikasi Yang mampu memberikan kontribusi sebagai sebuah media pembelajaran guna mengembangkan proses pembelajaran khususnya dalam mempelajari pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi mampu mengolah, mentrasfer, dan memindahkan informasi keilmuan kita dengan efektif dan efisien serta memberikan kenyamanan belajar antara siswa dengan pendidik. Sehingga terciptannya hubungan yang dekat dengan siswa, mampu menghasilkan sistem pembelajaran pendidikan agama Islam disekolah secara kondusif sesuai keinginan.

Menurut Winashan goa yang dikutip oleh (Taufik Nur Aziz: 3) Melalui perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang mampu memberikan kontribusi sebagai sebuah media pembelajaran untuk mengembangkan proses pembelajaran khususnya dalam mempelajari pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi mampu mengolah, mentrasfer, dan memindahkan informasi keilmuan kita dengan efektif dan efisien serta memberikan kenyamanan belajar antara siswa dengan pendidik. Sehingga terciptannya hubungan yang dekat dengan siswa, mampu menghasilkan sistem pembelajaran pendidikan agama Islam disekolah secara kondusif sesuai keinginan. Oleh karena itu ditemukan beberapa permasalahan yaitu dirasakan oleh para guru/pendidik, profesionalitas guru dan tenaga kependidikan masih belum memadai utamanya dalam bidang keilmuannya terhadap tenologi informasi. Guru saat ini tidak hanya gugup dalam beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan fenomena sosial kemasyarakatan, tetapi masih ada guru yang hanya menjadi robot kurikulum pendidikan yang kurang minat untuk belajar mengembangkan. Tugas guru dalam penyiapan bahan ajar, penggunaan metode dan media pembelajaran, dan implementasi dari strategi belajar mengajar senantiasa bergantung pada yang memberikan komando atau instruksi.

Walaupun guru sudah mempunyai perencanaan pembelajarannya sendiri, tetapi profesi guru sebagai pendidik tersebut adakalanya seolah menghilang sebab mengikuti intruksi atau ketentuan dari komando. Kemudian, dilihat dari antusias siswa dalam proses pembelajaran pun rendah ketika pembelajaran berlangsung, kemudian antusias siswa dalam proses pembelajaran pun menjadi rendah ketika diminta untuk membaca, belajar, dan mengerjakan soal-soal latihan secara mandiri. Sehingga dalam rangka mencapai keberhasilan dalam pembelajaran, diperlukan adanya guru yang bisa menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi siswa sehingga konsep mudah dipahami dan bertahan lama dalam struktur kognitif siswa dan hasil belajar

Creative Commons Attribution 4.0 International License.

yang diperoleh pun maksimal. Selanjutnya tentang harmonisasi hubungan guru, siswa, dan orang tua, tuntutan orang tua agar anak mendapat nilai yang memuaskan jika tidak diimbangi dengan pengertian dan bimbingan akan menjadi beban tersendiri. Diakui atau tidak, banyak orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan dan kesulitan belajar anaknya disekolah. Mereka tidak mau tahu perkembangan anak-anaknya, yang penting nilai anak bagus, mereka menyerahkan sepenuhnya kemajuan beajar anaknya kepada sekolah. apalagi orang tua yang sangat sibuk kemudian menyekolahkan anaknya kesekolah favorit dengan biaya mahal, keadaan seperti ini disadari atau tidak telah membebani siswa dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Yameba Cimulang untuk mengeksplorasi penerapan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi informasi. Peneliti memilih lokasi ini untuk memahami bagaimana teknologi informasi digunakan dalam pembelajaran serta kendala yang dihadapi beserta solusinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan aliran fenomenologi, berfokus pada gejala sosial dan persepsi dari objek yang diteliti. Analisis yang digunakan bersifat deskriptif dan analitik, bertujuan untuk menginterpretasi dan menyusun temuan secara sistematis. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan kegiatan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi di SMP Yameba Cimulang Penerapan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Yameba Cimulang belum berjalan dengan baik. Meskipun ada upaya untuk memanfaatkan Microsoft PowerPoint, Google, Canva, dan YouTube, fasilitas yang terbatas dan kekurangan pelatihan bagi guru menjadi hambatan. Guru belum menggunakan laptop atau proyektor secara maksimal dalam pembelajaran. Pembelajaran PAI masih mengandalkan buku paket dan hanya dilaksanakan sekali seminggu. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan tanya jawab dan pemberian tugas.
2. Penggunaan Media Sosial (Google, YouTube, dan PowerPoint) dalam Pembelajaran PAI Media sosial seperti Google, YouTube, dan PowerPoint dapat digunakan sebagai alat yang efektif dalam pembelajaran PAI. Penggunaan media ini memberikan pengetahuan dan memperkaya materi ajar. Peserta didik merasa lebih tertarik dan memperoleh wawasan baru dari media tersebut.
3. Faktor yang Menyebabkan Kurangnya Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran PAI Beberapa faktor penghambat penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI antara lain; Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran, Terbatasnya fasilitas sekolah seperti proyektor dan Wi-Fi, serta ketidaktahuan sebagian guru terhadap teknologi, Faktor internal peserta didik, seperti rasa malas dan kurangnya motivasi untuk mengerjakan tugas, dan metode pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi, yang membuat peserta didik merasa bosan.

Creative Commons Attribution 4.0 International License.

KESIMPULAN

Penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Yameba Cimulang masih terbatas, dengan beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya pemahaman teknologi oleh guru, dan rendahnya motivasi peserta didik. Diperlukan penguatan fasilitas dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Enok Rohayati. (2011*). PEMIKIRAN AL-GHAZALI TENTANG PENDIDIKAN AKHLAK. TA'DIB, 106-17.*

lies, s. (t.thn.). Peranan dan Dampak Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan indonesia. sukaharjo .

suud, u. s*. (2008). inovasi pendidikan . alfabeta.*

Andriani*, T. (2016). Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Sosial Budaya, 12(1), 117-126.*

Hikmatunazilah, Hikmatunazilah*. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi. Diss. IAIN BENGKULU.*

Aziz, T. N. *(2015). Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi: ICT dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Islam Cikal Harapan I Bumi Serpong damai Tangerang Selatan.*

yaumi, m*. (t.thn.). dari pemenfaatan media sederhana ke pengguna multi media .*

Rohani, R. *(2020). Media Pembelajaran.*

rusman*. (t.thn.). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi .*

Anisa, Y. *(2022). Peran Channel Youtube Sebagai Media Alternatif untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika dan Media Informasi pada Tingkat Perguruan Tinggi. Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, 7(1), 13-21.*

Wiryany, D., & Pratami, T. V. *(2019). Kekuatan Media Baru Youtube Dalam Membentuk Budaya Populer. ArtComm, 2(02), 25-30.*

ediyansyah. *(2019). Anilisis korelasi pemanfaatan search engine bagi mahasiswa sekolah tinggi agama islam di pulou bintan . STAIN SULTAN ABDURRAHMAN PRESS.*

Makdis, N. *(2020). Penggunaan e-book pada era digital. Al Maktabah, 19(1).*

gunawan, h*. (2022).Pendidkan karakter konsep dan Implementasi . Bandung : Alfabeta*

Creative Commons Attribution 4.0 International License.